

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Metode ini menghasilkan informasi yang bisa diberi nilai numerik dan diukur atau disebut dengan data kuantitatif. Penelitian ini akan menguraikan hasil data kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan peneliti terkait dengan pengaruh proses rekrutmen dan pemberdayaan SDM terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pekerja Umum dan Tata Ruang Sulawesi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pekerja Umum (PU) Kota Makassar yang beralamat di Jl. A. P. Pettarani, Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Waktu penelitian selama 1 bulan yaitu : November-Desember 2023

C. Jenis dan Data Penelitian

1. Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuisioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat uptodate. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya dengan cara meminta responden yaitu para pegawai kantor Dinas Pekerja Umum dan Tata Ruang Sulawesi Selatan mengisi kuisisioner yang dibagikan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang di publikasikan atau tidak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa alat pengumpulan data. Adapun alat pengumpulan data yang dimaksud, yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pegawai perusahaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Di dalam penelitian ini skala angket yang digunakan untuk mengukur respon subjek kedalam 5 poin atau skala dengan interval yang sama.

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan	Bobot
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya untuk mengetahui hasil angket yang disebar layak atau tidak, akan digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, serta menguji apakah instrumen angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program computer yaitu spss for windows dan jika suatu alat ukur mempunyai kolerasi yang signifikan antar skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan skor tersebut adalah valid. Menguji tingkat validitas suatu instrument dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis faktor dan analisis butir.

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Dengan dilihat dari *Sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *Sig (2*

tailed) $\leq 0,05$, maka butir instrumen valid, jika nilai *Sig* (2 tailed) $\geq 0,05$, maka nilai instrumen valid. Analisis faktor, dilihat dari hasil perhitungan *r* hitung kemudian dikonsultasikan dengan *r* tabel dengan taraf signifikan 0,05. Apabila *r* hitung $>$ *r* table maka butir instrument dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Teknik yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, serta suatu variabel dikatakan reliabel/konsisten apabila $\alpha >$ *r* tabel.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Pekerja Umum dan Tata Ruang Sulawesi Selatan yang berjumlah 654 orang pegawai.

2. Sampel

Sugiyono, (2020) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Pekerja Umum Dan Tata Ruang Sulawesi Selatan yang berjumlah 87 pegawai/responden. Total responden/sampel tersebut di dapatkan melalui rumus perhitungan slovin. dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (0,10)^2}$$

$$n = \frac{654}{1 + [654 (0,10)^2]}$$

$$n = \frac{654}{7.54}$$

$n = 86,7$ atau dibulatkan menjadi 87 responden.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus-rumus dibawah ini.

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabe bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:258) untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ Dimana:}$$

$$Y = \text{Kinerja SDM.}$$

$$a = \text{Konstanta.}$$

$$b = \text{Koefisien regresi.}$$

$$X_1 = \text{Proses Rekrutmen}$$

$$X_2 = \text{Kedisiplinan}$$

$X_3 = \text{Kejujuran}$

Pengujian model regresi yang berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Agar regresi berganda dapat digunakan maka terdapat kriteria-kriteria dalam asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditentukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Apakah terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik tidak terjadi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dengan SPSS

dilakukan uji regresi dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Faktor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Menurut Sugiyono (2012: 250) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r\sqrt{n - 2}$$

Dimana:

$$t = \frac{r}{\sqrt{1 - r^2}}$$

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari thitung yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang

digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
- b) H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai (R^2) semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat maka diuji dengan determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dalam membahas penelitian. Menurut Erlina dan Sri Mulyani (2011:52) bahwa "Pengoperasionalan konsep (*operationalizing the concept*) atau biasa juga disebut dengan mendefinisikan

konsep secara operasional adalah mengkategorikan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang diobservasi dan menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Proses Rekrutmen (X1)	Rekrutmen merupakan bentuk kompetisi mengembangkan, menghasilkan dan memasarkan produk atau jasa, mereka juga bersaing untuk mengidentifikasi, menarik dan memperkerjakan orang yang paling <i>qualified</i> Sumber: Kaswan (2012)	1. Dasar sumber perekrutan pegawai 2. Sumber pegawai 3. Metode perekrutan pegawai Sumber: Ines Rengganis (2016)	Likert
Kedisiplinan (X2)	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sumber : Hasibuan dalam Tanto et al., (2012).	1. Tujuan dan kemampuan 2. Pengawasan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Ketegasan Sumber : Hasibuan Hasanah (2016)	Likert

Kejujuran (X3)	<p>Kejujuran sangat penting untuk diterapkan lingkungan m</p> <p>Sumber : Kesuma, dkk (2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Amanah 3. Komitmen 4. Konsisten 5. Bertanggungjawab <p>Sumber : Zahra (2011)</p>	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	<p>Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai</p> <p>Sumber: Mangkunegara (2011)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang <p>Sumber : Wibowo (2016)</p>	Likert